

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN ISI WACANA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI JIPANGAN II BANYUDONO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat
Sarjana S-1 Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**



Disusun oleh:

AHMAD SARIFUDIN HIDAYAT

A510090001

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : AHMAD SARIFUDIN HIDAYAT
NIM/NIK/NIP : A 510 090 001
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenis : Skripsi
Judul : **PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN ISI WACANA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI JIPANGAN II BANYUDONO TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih, medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta,
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Februari 2013

Yang Menyatakan



AHMAD SARIFUDIN HIDAYAT

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, SH, M. Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ahmad Sarifudin Hidayat

NIM : A 510090001

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : "PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN ISI WACANA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI JIPANGAN II BANYUDONO TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 01 Maret 2013

Pembimbing



Drs. Suwarno, SH, M. Pd

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN ISI WACANA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI JIPANGAN II BANYUDONO TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh:

Ahmad Sarifudin Hidayat, A510090001, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Meningkatkan pemahaman isi wacana melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas V SD Negeri Jipangan II Banyudono Tahun Ajaran 2012/2013. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Jipangan II Banyudono yang berjumlah 18 siswa (9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan). Obyek penelitian ini adalah pemahaman isi wacana dan model *Cooperative Integrated Reading and composition* (CIRC).

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data yang berupa informasi dari guru, dan siswa tentang tindakan yang diterapkan. Triangulasi metode digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman isi wacana. Hal ini dapat dilihat dari tahap sebelum tindakan diperoleh rata-rata siswa adalah 57,27 dan jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 65) adalah 5 siswa atau 27,77%. Pada siklus I rata-rata nilai meningkat menjadi 68,8 dan jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 65) adalah 12 siswa atau 66,66%, dan pada siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 76,61 sedangkan jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 65) adalah 16 siswa atau 88,89%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan pemahaman isi wacana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci : *pemahaman isi wacana, model cooperative integrated reading and composition (CIRC)*

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting di Indonesia, sebab Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional negara Indonesia sehingga Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran maupun hal yang berkaitan dengan pendidikan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru diharapkan tidak memakai cara cara lama yang pembelajarannya masih di dominasi oleh guru. Seiring perkembangan zaman guru dituntut untuk menggunakan model model pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Pemahaman berguna untuk menjelaskan atau menerangkan suatu hal yang telah diketahui, melalui cara menyimpulkan meringkas membuat parafrase atau menuliskan kembali. Begitu pula pemahaman terhadap sebuah wacana. Pemahamannya dapat berupa simpulan hingga dapat menceritakan kembali isi teks suatu wacana ke dalam bahasa sendiri.

Problem atau masalah yang ada dalam penelitian ini berhubungan dengan pemahaman siswa dalam memahami isi wacana suatu teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemahaman siswa berkaitan dengan pemahaman pada kegiatan membaca dan menulis karena kedua kegiatan tersebut saling berkaitan. Kegiatan membaca dapat menjadikan siswa mengerti isi dalam bacaan. Menuliskan kembali isi bacaan dengan kata kata sendiri dan menentukan tema akan membantu siswa dalam memahami isi bacaan. Kedua kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami isi wacana.

Pembelajaran diperlukan adanya variasi model pembelajaran sesuai dengan materi yang di sampaikan guru. Model pembelajaran yang di pilih oleh guru harus mampu menyampaikan dengan baik kepada siswa. Untuk itu perlu dicarikan suatu strategi ataupun model pembelajaran agar siswa mendapatkan kemudahan dan merasa senang dalam belajar. Dengan adanya pemilihan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). CIRC merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Melalui penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa melalui kerja sama dalam satu kelompok. Pembelajaran tidak didominasi oleh guru sehingga terciptalah proses pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Memahami Isi Wacana pada siswa kelas 5 SDN JIPANGAN II BANYUDONO Tahun Ajaran 2012 / 2013”.

Menurut Mulyadi dan Risminawati (2012:12) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu cara atau teknik yang dipakai guru untuk menyajikan bahan pengajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

CIRC merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah (Madden, Slavin, dan Stevens, 2010 : 16). Slavin (2010 : 202-204) juga menyebutkan bahwa tujuan utama CIRC adalah menggunakan tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan siswa memahami isi bacaan yang dapat diartikan secara luas. Tujuan utama dari pengembangan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah untuk merancang, memahami dan mengimplementasikan isi yang terkandung pada sebuah wacana dengan pembelajaran kelompok yang memanfaatkan keaktifan kerja sama dalam satu kelompok.

CIRC adalah satu tipe model pembelajaran Kooperatif learning. Model CIRC diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelompok kecil siswa diberi suatu teks bacaan, kemudian siswa berlatih membaca atau saling membaca, memahami isi dalam bacaan, saling merivisi dan menuliskan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri. Dalam pembelajaran CIRC setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide – ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang sama.

Wacana merupakan tataran yang paling besar dalam hierarki kebahasaan setelah kalimat. Sebagai yang paling besar dalam hierarki kebahasaan, wacana bukanlah susunan kalimat secara acak, melainkan suatu kesatuan bahasa, baik lisan maupun tulis, yang disusun berkesinambungan dan membentuk suatu kepaduan (Badru, Syahidin, 2003 : 2).

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

2. Setting Penelitian

Tempat penelitian adalah SD Negeri Jipangan II Banyudono. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2013.

3. Prosedur Penelitian

Prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan mengikuti model Kurt Lewin (Rubino Rubiyanto, 2011: 109) bahwa dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

4. Metode pengumpulan data

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengamatan/observasi, tes dan wawancara.

5. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, soal tes, RPP.

6. Validitas Data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode

7. Teknik analisis data

Analisis data Penelitian Tindakan Kelas menurut Rubino Rubiyanto (2011:71) dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

8. Indikator Pencapaian

Peningkatan hasil tes evaluasi, sekurang-kurangnya $\geq 80\%$ siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu ≥ 65 .

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada kondisi awal sebelum tindakan rata-rata hasil belajar siswa 57,27. Pada tahap ini masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang ditentukan sekolah. Ada 13 siswa (72,22%) yang mendapat nilai kurang dari 65. Sedangkan yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 5 siswa (27,77%) siswa. Hal tersebut menunjukkan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia yang dilaksanakan guru belum mencapai hasil yang maksimal, khususnya pada materi memahami isi wacana cerita.

Pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM 65 adalah 6 anak (33,33%), sedangkan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM adalah 12 anak (66,66%). Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan. Target awal ditentukan bahwa minimal 80% harus mencapai nilai sesuai KKM yang ditentukan. Namun dalam siklus I hanya 12 orang siswa atau sebesar 66,66%. Walaupun jika dilihat dari kondisi awal telah mengalami peningkatan sebesar 38,89%.

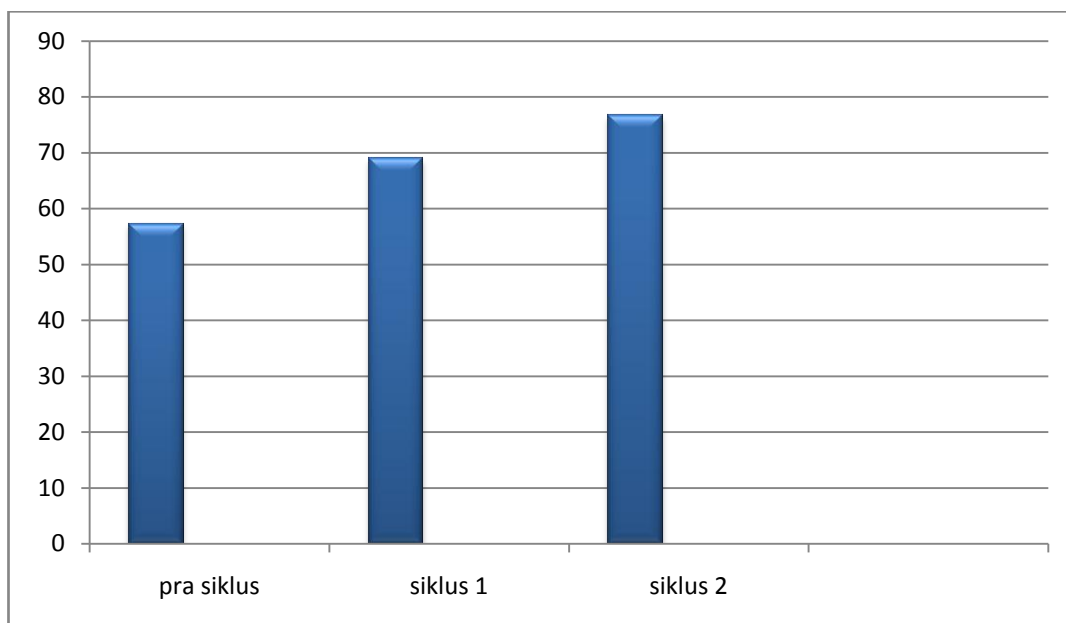
Pada siklus II nilai rata-rata kelas 76,61. Peningkatan yang ditunjukkan cukup signifikan. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM sebanyak 2 siswa (11,11%) dari 18 siswa, hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II 16 siswa (88,89%) tuntas dengan KKM 65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman isi wacana pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang memuaskan pada siklus II.

Berikut adalah tabel perbandingan nilai siswa dari kondisi awal sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II.

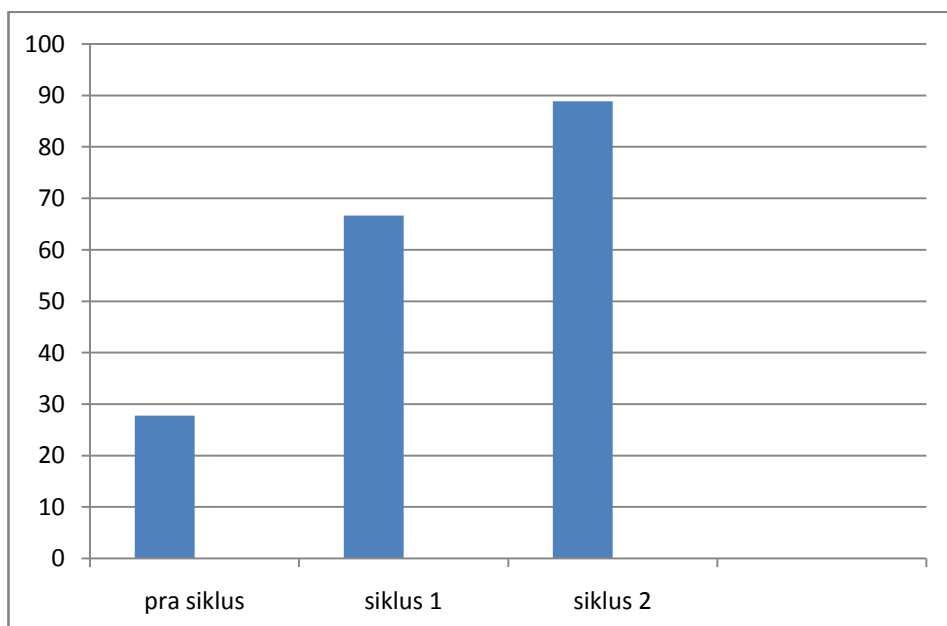
Tabel
Tingkat Keberhasilan dari Sebelum Tindakan sampai Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Ketuntasan
1	Dedi Riyanto	44	47	55	Tidak Tuntas
2	Mei Adi Nugroho	52	59	67	Tuntas
3	Deni Nugroho	46	50	58	Tidak Tuntas
4	M. Wahyu Saputro	52	64	74	Tuntas
5	Lusiana Dian A	72	78	93	Tuntas
6	Ida Sri Lestari	42	73	75	Tuntas
7	M. Lukman	50	69	76	Tuntas
8	Yulvina Putri W	72	85	87	Tuntas
9	Sartika Indriani	62	78	81	Tuntas
10	Dea Aurellia	76	81	82	Tuntas
11	Nansa Ragil F	64	74	87	Tuntas
12	Dheta Remada P	75	78	85	Tuntas
13	Dani Agung S	57	69	70	Tuntas
14	Riska Widya P	62	68	82	Tuntas
15	Afifah M. J	65	74	76	Tuntas
16	Ridwan Hisyam S	55	59	74	Tuntas
17	Gilang Bagus P	45	76	82	Tuntas
18	Faisal Haryanto	40	57	75	Tuntas
Jumlah		1031	1279	1379	
Rata-Rata		57,2	68,8	76,6	

Data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut



Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Rata-Rata Keterampilan Siswa dalam Memahami isi wacana



Gambar 4. 2 Grafik Perkembangan Prosentase Jumlah Siswa yang Mencapai KKM

D. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata pada tabel, merefleksikan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative integrated reading and Composition* (CIRC) yang dilaksanakan pada siklus I dan II dinyatakan berhasil, karena hasil tes evaluasi telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu sekurang-kurangnya $\geq 80\%$ siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu ≥ 65 . Sehingga hipotesis terbukti bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan pemahaman isi wacana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Jipangan II Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Simpulan

Hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) nilai rata-rata serta jumlah siswa yang mencapai KKM dari sebelum tindakan sampai siklus II meningkat sehingga hipotesis terbukti. Artinya pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan pemahaman isi wacana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

F. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ini maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah merupakan pimpinan sekolah hendaknya mengadakan penelitian tentang model pembelajaran yang inovatif diantaranya yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- b. Kepala Sekolah dapat memantau proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Kepala Sekolah dapat bekerja sama dengan guru untuk mengetahui situasi pembelajaran di kelas, hambatan dan permasalahan yang terjadi selama

proses pembelajaran dari masing-masing kelas serta berusaha mengatasi permasalahan tersebut.

2. Bagi Guru

- a. Guru Bahasa Indonesia diharapkan agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- b. Guru Bahasa Indonesia diharapkan memperhatikan minat atau kemampuan membaca anak dalam mengajarkan materi Bahasa Indonesia.
- c. Guru diharapkan selalu memberi bimbingan dan motivasi kepada siswa

3. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian hendaknya bisa memfokuskan penelitian pada kemampuan lain atau materi lain dalam Bahasa Indonesia dengan lebih menciptakan inovasi dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

DAFTAR PUSTAKA

- Badru, Syahidin dkk. 2003. *Pemahaman dan Penguasaan Siswa kelas VI SD DKI Jakarta Terhadap Wacana Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa
Pepartemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud.1997 .*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka
- Nurgiantoro, burhan.2009.*Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.Yogyakarta :BPFE. Yogyakarta.
- Rohmadi, Muhammmad dan Slamet Subiyanto 2009.Model-Model Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni.Surakarta : Yuma Pustaka Surakarta.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : UMS.
- Slavin, robert. E. 2010. *Cooperative learning : Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sri Kamulyan, Mulyadi, Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS.